

ABSTRACT

Muhammadiyah University of Yogyakarta

Faculty of Social and Political Science

Department of Communication

Concentration in Public Relation

Rahmina Rindani

Rockers Representation in The D'bijis Movie

Tahun Skripsi : 2008 Xii. 106 pages + 9 table + 38 picture

Daftar Pustaka : 24 book + 16 website + 11 movies.

This under graduate thesis analyze rockers identity in the D'bijis movie. The purpose of it research is to know how rockers identity were represented in the D'bijis movie. The theoretic framework based from rockers representation and rockers stereotype, and also movie as media of mass communication and realities construction. This research uses an analysis of semiotic, a method that identification the problems which related with symbol specifically. In this case the researcher was adopting Barthes theory of semiotics which says about the existence of two type sense in this theory, called connotative and denotative sense

In the D'bijis movie rockers identity is visualized through fashion which consist on tattoo, long-hair, necklace of iron, spike band, spike belt, boots, piercing, black cloth, skull symbol, abusing with vulgar words, drugs and alcohol as a life style, chaos, life for the band only, and the image of the boisterous music with growling and screaming.

In this movie occurred false representation about rockers identity, because the meaning on the rockers identity has forming its own reality as visuality of fashion which only appear just for showing off. Baudrillard's phase is a second phase where images had covered and deflected from the reality, and this phase experiencing the simulation in the movie where the identity on the movie forming its own reality and whatsoever have not related to the realities, at Baudrillard's phase, the third and the fourth phase, where the simulation of rockers identity has created with reality as a glamour fashion. Rocker identity experience superficiality of meaning and means as a sign. In the second phase rockers identity is a constitute from stereotype that existed in public through fashion, symbol, and the behaviour which is shown on the movie, besides in reality not every rockers doing exactly the same behavior like in the movie, and because of it the negative image of rockers start to grow in public

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Departemen Komunikasi

Konsentrasi Publik Relation

Rahmina Rindani

Representasi Rocker Dalam Film D'bijis

Tahun Skripsi : 2008 Xii. 106 hal + 7 tabel + 38 gambar

Daftar Pustaka : 24 buku + 16 website + 11 Film

Skripsi ini menganalisis identitas rocker yang terdapat dalam film D'bijis. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana identitas rocker di representasikan dalam film D'bijis. Kerangka teori dalam penelitian ini representasi rocker dan stereotipe rocker serta film sebagai media komunikasi massa dan konstruksi realitas. Metode analisis yang digunakan adalah analisis semiotik yaitu metode yang secara spesifik membahas masalah-masalah yang berhubungan dengan tanda. Dalam hal ini peneliti menggunakan teori semiotika Barthes yaitu adanya dua sifat makna dalam teori ini yang disebut makna *konotatif* dan *denotatif*.

Dalam film D'bijis identitas rocker ditampilkan melalui fashion yang terdiri atas tatto, rambut gondrong, kalung rantai anjing, spike band dan ikat pinggang spike, sepatu boot, piercing, baju hitam, lambang tengkorak, jaket kulit, jeans belel, tatanan panggung. Melalui simbol berupa simbol musik rock, dari perilaku berupa kalimat umpatan yang diucapkan, drugs dan alkohol sebagai gaya hidup, kerusakan, hidupnya untuk band, serta musiknya yang memiliki image garang dan identik dengan teriakan.

Dalam film ini terdapat *false representation* dari identitas rocker dalam film ini karena makna yang terdapat dalam identitas tersebut membentuk realitas sendiri yaitu sebagai tampilan dan fasyen yang memunculkan image gagah-gagahan. Dalam fase Baudrillard merupakan fase kedua dimana citra menutupi dan membelokkan realitas, disamping itu dalam film ini juga mengalami simulasi dimana identitas dalam film ini membentuk realitasnya sendiri dan tidak ada hubungan dengan realitas sebenarnya, pada fase Baurillard merupakan tahap ketiga dan fase ketiga dan keempat, pada tahap simulasi identitas rocker diciptakan dengan realitas sebagai fashion glamor. identitas rocker mengalami pendangkalan makna dan bermakna sebagai tanda. Pada tahap kedua identitas rocker merupakan bentuk dari stereotipe yang ada dimasyarakat melalui fasyen, simbol dan perilaku yang ditampilkan dalam film tersebut padahal realitanya tidak semua rocker melakukan hal tersebut namun dalam film D'bijis distereotipekan demikian hal tersebutlah yang memunculkan stereotipe yang negatif dimasyarakat tentang rocker